

Kode Register Tanaman Dalam Database Hortikultura

Oleh: Bardosono

03 Mei 2018

Latar Belakang

Pengkodean sangat penting artinya dalam komputerisasi. Pengkodean yang tidak tepat akan menyebabkan sistem tidak efektif. Pengkodean bersifat mengikat. Ketika sebuah sistem kode diterapkan dan selagi sistem berjalan maka semua pemrograman harus mengikuti sistem pengkodean tersebut.

Contoh beberapa sistem pengkodean:

1. NIP Nomor Induk Pegawai

Terdiri dari angka 19760201 201101 1 002 dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. 4 digit pertama 1976 adalah tahun,
- b. 2 digit berikutnya 02 adalah bulan februari,
- c. 2 digit berikutnya 01 adalah tanggal 1.
- d. 4 digit berikutnya 2011 adalah tahun penerimaan
- e. 2 digit berikutnya 01 adalah bulan penerimaan bulan januari
- f. 1 digit berikutnya adalah jenis kelamin laki-laki.
- g. 3 digit berikutnya adalah urutan dari kesamaan digit 15 digit sebelumnya (ada 1 orang yang memiliki kesamaan kode 15 digit sebelumnya)

2. NIK Nomor Induk Kependudukan

Terdiri dari angka 317404 010276 0016 dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. 2 digit pertama 31 adalah kode provinsi
- b. 2 digit berikutnya 74 adalah kode kabupaten/kota dimulai dari 01 untuk kabupaten dan 71 untuk kota
- c. 2 digit berikutnya 04 adalah kode kecamatan jika jenis kelamin perempuan maka ditambah dengan 40
- d. 2 digit berikutnya 01 adalah tanggal.
- e. 2 digit berikutnya 02 adalah bulan
- f. 2 digit berikutnya 76 adalah tahun
- g. 4 digit berikutnya 0016 adalah kesamaan digit sebelumnya

Beberapa kode tanaman komoditas tanaman yang sudah ada:

1. Kode komoditas hortikultura pada eformhorti menggunakan nomor urut

Menggunakan nomor mewakili komoditas 1 hingga 90 dengan urutan sama dengan urutan nomor pada formulir SPH.

1. Bawang Merah

2. Bawang Putih
3. Bawang Daun

26. Alpukat

27. Belimbing

28. Duku/Langsat/Kokosan

2. Kode komoditas pada Survey Struktur Ongkos BPS RI
Menggunakan 4 digit kode

2101	Alpukat
2102	Anggur
2103	Apel
2104	Belimbing Dewa/Dewi

2401	Asparagus
2402	Bawang Bombay
2403	Bawang Daun
2404	Bawang Merah

3. Kode komoditas pada simsph BPS RI
Kode komoditas menggunakan 1 angka dan 2 huruf kode tanaman

1	BM	Bawang Merah
1	BP	Bawang Putih
1	BD	Bawang Daun

2	AP	Alpukat
2	BL	Belimbing
2	DL	Duku/Langsat/Kokosan

4. Pada SPH online menggunakan 10 digit angka mewakili 1 tanaman.

0125401000 = Bawang Daun
0125302000 = Bawang Merah
0125200000 = Bawang Putih
0121500000 = Bayam
0131923000 = Blewah

5. Kode komoditas pada kode HS
Menggunakan 10 digit kode

701900000 Kentang Atlantik
703101900 Bawang Bombay
706101000 Wortel
805101000 Orange
805200000 Mandarin
805400000 Grapefruit, pomelo
805500000 Lemon
806100000 Anggur
808100000 Apel
810600000 Durian
810901000 Lengkek

6. Kode komoditas pada USDA (Departemen Pertanian Amerika Serikat)
Menggunakan kode 4 – 6 huruf kode menggunakan nama latin

"CIAU7", "", "Citrus \tilde{A} —aurantiifolia (Christm.) Swingle (pro sp.)", "key lime", "Rutaceae"
"CIAU7", "CIAU", "Citrus aurantifolia (Christm.) Swingle, orth. var.", "", ""
"CIAU7", "CIAU4", "Citrus aurantiifolia (Christm.) Swingle, database artifact", "", ""
"CIAU7", "LIAU7", "Limonia aurantifolia Christm., orth. var.", "", ""
"CIAU7", "LIAU9", "Limonia aurantiifolia Christm.", "", ""
"CIAU8", "", "Citrus \tilde{A} —aurantium L. (pro sp.)", "sour orange", "Rutaceae"
"CIAUA", "", "Citrus \tilde{A} —aurantium L. ssp. aurantium", "sour orange", "Rutaceae"
"CIAUA", "CIAU2", "Citrus aurantium L., database artifact", "", ""
"CIAUA", "CIVU4", "Citrus vulgaris Risso", "", ""

Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan standar kode tanaman hortikultura adalah:

1. Menyusun standar kode yang mampu mengakomodir keragaman komoditas hortikultura di Indonesia.
2. Menyederhanakan kode agar mudah dalam aplikasi di lapangan.
3. Menjadi standar dalam penulisan kode yang akan berlaku secara nasional pada pendataan hortikultura.
4. Menghasilkan kode yang fleksibel terhadap pengembangan, baik yang berupa penambahan komoditas baru maupun kedalaman ragam varietas.

Latar belakang

Komoditas binaan Direktorat Jenderal Hortikultura terdiri dari 323 komoditas yang terdiri dari Sayuran buah semusim, sayuran buah tahunan, Buah tahunan, dan Buah Semusim, Tanaman Biofarmaka Rimpang,

non Rimpang, Tanaman Hias Bunga potong, daun potong, bunga tabur, tanaman lansekap. Secara umum dikelompokkan menjadi Sayuran, Buah, Biofarmaka, Florikultura. Dalam satu komoditas contohnya cabai memiliki kelompok yang berbeda beda:

- a. Cabai Merah Besar
- b. Cabai Merah Keriting
- c. Cabai Rawit Merah
- d. Cabai Rawit Hijau

Setiap komoditas juga memiliki varietas yang berbeda beda. Balitsa telah melepas / mendaftarkan 14 varietas bawang merah yang cocok ditanam di dataran rendah sampai tinggi.

1. Bawang merah var Maja (Cipanas)
2. Bawang merah var Bima (Brebek)
3. Bawang merah var Kuning (Sembrani)
4. Bawang merah var Kramat 1
5. Bawang merah var Kramat 2
6. Bawang merah var Sembrani
7. Bawang merah var Ketumi
8. Bawang merah var Pikatan
9. Bawang merah var Trisula
10. Bawang merah var Pancasona
11. Bawang merah var Mentek
12. Bawang merah var TSS Agrihort 1
13. Bawang merah var TSS Agrihort 2
14. Bawang merah var Violetta 1 Agrihorti

Keragaman komoditas dan varietas hortikultura ini menjadikan pendataan hortikultura sangat kompleks. Sehingga perlu dilakukan penyederhanaan.

Ruang lingkup

Standarisasi mencakup definisi, kode, singkatan, nama dan nama latin komoditas hortikultura yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Istilah dan definisi

1. Singkatan

Kumpulan data yang direpresentasikan atau diubah ke dalam bentuk lain berdasarkan aturan tertentu.

2. Nama Latin

Nama latin adalah nama ilmiah pada tumbuhan atau hewan

3. Kelompok Komoditas

Beberapa komoditas yang memiliki kelompok yang sama.

4. Varietas

Adalah varietas tanaman hortikultura.

Prinsip penyingkatan kode tanaman

1. Penyingkatan komoditas menggunakan alfabet 3 huruf menyatakan komoditas
2. Penyingkatan kelompok komoditas dapat diwakili oleh 1 huruf sampai 4 huruf.
3. Tidak ada singkatan/kode yang sama untuk komoditas yang berbeda.
4. Singkatan yang terlebih dahulu masuk ke dalam sistem akan diakui, maka jika ditemui singkatan sama maka harus digunakan singkatan baru.
5. Singkatan / kode yang sudah masuk ke dalam sistem dan telah digunakan tidak bisa diubah ke singkatan lain.
6. Penggunaan kode harus hemat karena setiap huruf memiliki arti.

Bentuk kode

Kode komoditas dibentuk dari rangkaian huruf dan angka sebesar 7 digit sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6	7	Nama Komoditas	Nama Latin	G	D	Group
C	R	W					Cabai Rawit	Capsicum frutescens L.	Y	Y	
C	B	B					Cabai Besar	Capsicum annum L.	Y	Y	
C	B	B	M	R			Cabai Merah Besar	Capsicum annum L.	N	Y	CBB
C	B	B	K	R			Cabai Merah Keriting	Capsicum annum L.	N	Y	CBB

Struktur Kode

Struktur kode komoditas hortikultura terdiri dari

1. Kode Komoditas
Setiap komoditas memiliki kode yang berbeda dengan komoditas yang lain. Contoh Cabai Merah dan cabai rawit di dalam pendataan sudah dilakukan pemisahan sehingga harus diberikan kode yang berbeda.
2. Varietas/kelompok sebagai kode tambahan
Cabai merah dibedakan menjadi cabai merah besar, cabai merah keriting.
3. Kelompok/grup komoditas
Beberapa komoditas masuk dalam grup komoditas yang sama. Contoh : nangka dan cempedak, duku dan langsung, cabai rawit merah dan cabai rawit hijau.

1	2	3	4	5	6	7	Nama Komoditas	Nama Latin	G	D	Group
N	C	P					Nangka & Cempedak	Artocarpus	Y	Y	
N	K	A					Nangka	Artocarpus Champeden spring	N	Y	NCP
C	P	D					Cempedak	Artocarpus heterophyllus	N	Y	NCP

Sumber

<https://unsurtani.com/2018/03/inilah-14-jenis-varietas-bawang-merah-yang-dirilis-balitsa>

<https://www.iso.org/obp/ui/#iso:std:59743:en>